

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL  
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU  
DI KELAS VIII MTs SALAFIYAH BODE PLUMBON**

**S K R I P S I**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tardis Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh :

**AMI BARRA RUBIANTI CHOERUNNISA**  
**1410140086**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2015 M/1436 H**

## ABSTRAK

### **AMI BARRA RUBIANTI CHOERUNNISA : Penerapan Strategi Pembelajaran Individual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII MTs Salafiyah Bode Plumbon**

Selama ini guru mengalami banyak kendala dalam pelajaran IPS Terpadu salah satu faktornya adalah pembelajaran yang digunakan oleh guru masih dominan menggunakan pembelajaran klasikal. Padahal hakikatnya dalam setiap siswa berbeda secara individu baik dalam prestasi belajarnya maupun kemampuan potensialnya. Perbedaan anak didik secara individu tersebut memberikan wawasan kepada guru bahwa strategi pembelajaran harus memperhatikan perbedaan anak didik pada aspek individu. Salah satu bentuk pemikiran untuk menangani persoalan tersebut adalah prinsip pendekatan individualisasi. Pendekatan individual mempunyai arti yang sangat penting bagi kepentingan pengajaran. Pengelolaan kelas sangat memerlukan pendekatan individual ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII E MTs Salafiyah Bode Plumbon dengan menggunakan metode Pembelajaran Individual.

Dalam Pembelajaran Individual, setiap siswa belajar dengan kecepatan sesuai dengan kemampuan mereka sendiri, setiap siswa bisa belajar sendiri tanpa atau sedikit bantuan dari pengajar, dan siswa diberi paket pelajaran yang sudah terprogram untuk kebutuhan individu mereka.

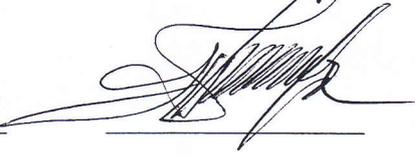
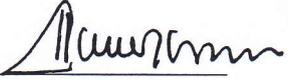
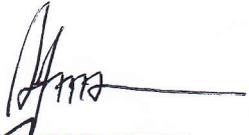
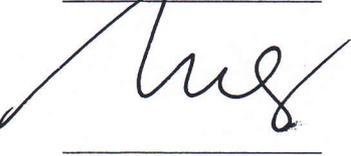
Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan dalam pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik test, observasi, dan angket. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan melaksanakan perencanaan., pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi pada tiap siklusnya

Pada pelaksanaan tindakan yang dilakukan secara tiga siklus, terjadi peningkatan hasil belajar. Hasil belajar siswa pada tindakan siklus I menunjukkan bahwa 16 orang siswa (64%) dari 25 siswa dinyatakan telah lulus. Pada pelaksanaan tindakan siklus II, diperoleh 18 orang siswa (72%) dinyatakan telah lulus. Dan pada pelaksanaan siklus III, diperoleh 23 orang siswa (92%) dinyatakan lulus. Sedangkan Rata-rata kelas Siklus I,II, dan III juga mengalami peningkatan yakni 69%, 75,2% dan 83,4%. Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh 60%, siklus II 72%, dan siklus III sebanyak 86%. Pada Hasil kerja guru siklus I diperoleh 66%, siklus II 74%, dan siklus III 92%. Adapun pada hasil angket terlihat bahwa pada umumnya siswa menyukai pembelajaran Individual pada pembelajaran IPS Terpadu, terbukti terdapat 22% siswa menjawab setuju dan 66,4% menjawab sangat setuju.

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul *Penerapan Strategi Pembelajaran Individual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas VIII MTs Salafiyah Bode Plumbon* Oleh Ami Barra Rubianti Choerunnisa NIM 1410140086 Telah Dimunaqasahkan Pada Kamis, 09 Juli 2015 Di Hadapan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Lulus.

Skripsi Ini Telah Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) Pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd.</b> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>14 Agustus 2015</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Euis Puspitasari, S.E, M.Pd</b> NIP. 19810313 201101 2 008	<u>14 Agustus 2015</u>	
Penguji I <b>Mahdi, M.Ag.</b> NIP. 19670825 199303 1 004	<u>13 Agustus 2015</u>	
Penguji II <b>Dra. Hj. Tati Nurhayati, MA.</b> NIP. 19460630 199203 2 001	<u>4 Agustus 2015</u>	
Pembimbing I <b>Dr. H. D. Suryatman, M.Si.</b> NIP. 19560311 198031 1 002	<u>4 Agustus 2015</u>	
Pembimbing II <b>Drs. Masdudi, M.Pd.</b> NIP. 19710226 199103 1 006	<u>4 Agustus 2015</u>	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**  
NIP. 19721220 199803 1 004

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Fokus Kajian.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Strategi Pembelajaran Individual .....	9
a. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	9
b. Pengertian Pembelajaran Individual .....	10
c. Model Pembelajaran Individual .....	12
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Individual .....	17
e. Keuntungan dan Kelemahan Pembelajaran Individual .....	21
f. Aspek-aspek Pembelajaran Individual .....	24
g. Penerapan Pembelajaran Individual .....	26
h. Evaluasi Pembelajaran Individual .....	28
i. Indikator-indikator Pembelajaran .....	28
2. Prestasi Belajar	
a. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	29
b. Epektifitas Pembelajaran .....	31
3. Penelitian Tindakan Kelas .....	33
a. Prinsip-prinsip PTK .....	34

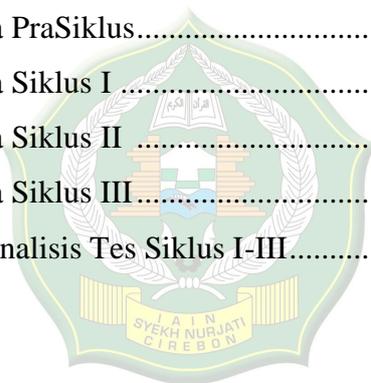
b. Karakteristik PTK .....	36
c. Tujuan dan Manfaat PTK .....	39
4. Tinjauan Tentang IPS .....	41
B. Kajian PenerapanRelevan.....	44
C. Kerangka Pikir.....	45
D. Hipotesis Tindakan.....	48
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian .....	57
D. Jenis Tindakan.....	57
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	60
F. Teknik Analisis Data .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Prosedur dan Hasil .....	63
1. Penerapan Model Pembelajaran Individual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu .....	63
2. Keaktifan Belajar Siswa .....	70
3. Prestasi Belajar Siswa .....	75
4. Hasil Angket Siswa .....	82
B. Pembahasan .....	86

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2013/2014 .....	31
2. Data Ruang.....	31
3. Data Guru .....	32
4. Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2013/2014 .....	34
5. Waktu Kegiatan Pendidikan .....	38
6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	60
7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	61
8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III .....	62
9. Hasil Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran.....	62
10. Hasil Evaluasi Siswa PraSiklus.....	64
11. Hasil Evaluasi Siswa Siklus I .....	65
12. Hasil Evaluasi Siswa Siklus II .....	66
13. Hasil Evaluasi Siswa Siklus III.....	67
14. Rekapitulasi Hasil Analisis Tes Siklus I-III.....	69



## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

1. Gambar Kerangka pemikiran .....	7
2. Desain PTK Model Sulipan .....	8
3. Diagram Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus I-III.....	63
4. Diagram Perbandingan Hasil Belajar dan Ketuntasan Belajar Siswa .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Siswa .....
2. Lembar Observasi Guru .....
3. Lembar Observasi Siswa .....
4. Kisi-kisi Instrumen Angket .....
5. Lembar Angket .....
6. Silabus Pembelajaran .....
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....
8. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I .....
9. Lembar Observasi Guru Siklus I .....
10. Lembar Observasi Siswa Siklus I .....
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....
12. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II .....
13. Lembar Observasi Guru Siklus II .....
14. Lembar Observasi Siswa Siklus II .....
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III .....
16. Data Hasil Belajar Siswa Siklus III .....
17. Lembar Observasi Guru Siklus III .....
18. Lembar Observasi Siswa Siklus III .....
19. Dokumentasi Pembelajaran .....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 14 Tahun 2005 diamanatkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Strategi pengembangan pendidikan nasional diarahkan pada 4 sasaran pokok yaitu: peningkatan kesempatan memperoleh pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, relevansi dan efisiensi pendidikan. Dari ke empat sasaran tersebut masalah peningkatan mutu pendidikan adalah masalah yang perlu mendapat prioritas bagi penyelenggaraan pendidikan. Salah satu upaya yang ditempuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara melakukan inovasi dalam pembelajaran. (Dimiyati, Mujiono, 2009:93)

Pendidikan sekolah merupakan pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam menentukan suatu bangsa. Pendidikan sekolah mempunyai mata rantai yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai proses upaya meningkatkan nilai peradaban individu dari keadaan tertentu ke suatu keadaan yang lebih baik, secara institusional peranan dan fungsinya semakin dirasakan oleh sebagian besar warga bangsa. Karena itu keberadaan lembaga pendidikan disuatu daerah merupakan suatu faktor penentu dalam upaya peningkatan kualitas warga bangsa di daerah tersebut. Sebab melalui lembaga pendidikan akan dapat diketahui berkualitas atau tidaknya warga bangsa, melalui lembaga pendidikan juga akan dapat diketahui kemampuan masyarakat dalam menilai dan kemauan mereka dalam memanfaatkan produk-produk ilmu pengetahuan dan teknologi (Nasution, S 2004: 10). Pendidikan lahir dan berkembang dari pemikiran efisien dan efektifitas dalam pemberian pendidikan kepada warga masyarakat. Karena itu

pendidikan dalam hubungannya dengan pengajaran siswa disekolah merupakan faktor utama dalam proses belajar mengajar.

Dalam suatu pendidikan tentu tidak terlepas dengan pembelajaran di sekolah yang menginginkan pembelajaran yang bisa menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Suatu pembelajaran tentunya juga mempunyai tujuan khusus yang hendak dicapai sesuai dengan target yang diinginkan. Dengan adanya tujuan ini akan menumbuhkan sikap yang akan menjadi pegangan guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Pendidikan merupakan usaha yang terencana dan sungguh-sungguh dari suatu generasi yang dianggap telah dewasa untuk mentransformasikan ilmu pengetahuannya, nilai-nilai dan budaya masyarakatnya kepada generasi yang belum dianggap belum dewasa (Masdudi, 2009: 2). Usaha ini dilakukan agar peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya dan bisa mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun usaha yang dimaksud adalah dengan cara belajar.

Proses belajar mengajar merupakan bagian terpenting dalam pendidikan, yang di dalamnya terdapat guru sebagai pengajar dan siswa yang sedang belajar. (Sudjana 2009:43) menyatakan bahwa pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan suatu proses terjadinya interaksi guru dan siswa melalui kegiatan terpadu dari dua bentuk kegiatan, yakni belajar siswa dan kegiatan mengajar guru. Proses belajar mengajar terjadi apabila terdapat interaksi antara siswa dan lingkungan belajar yang diatur guru untuk mencapai tujuan pengajaran.

Guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar. Sebagai pendidik, dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk menguasai berbagai macam metode pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus bisa sejeli mungkin untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik materi pelajaran dan arah tujuan yang hendak dicapai dari pokok bahasan materi yang akan disampaikan. Sebab, penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor (Syaiful Bahri Djamarah, 2000: 13). Perubahan yang terjadi tersebut sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan individu. Kemampuan merubah diri merupakan jalan yang menjadikan manusia secara bebas dapat memilih dan menetapkan keputusan-keputusan penting untuk kehidupannya. Akan tetapi, sistem pendidikan yang ada selama ini ibarat sebuah bank. Tak terkecuali dibidang studi IPS Terpadu. Peserta didik diberikan pengetahuan agar kelak mendatangkan hasil yang berlipat-lipat. Peserta didik lantas diberlakukan seperti bejana kosong yang akan diisi, sebagai sarana tabungan. Guru atau pelatih sebagai subjek aktif. Peserta didik sebagai subjek pasif yang penurut dan diperlakukan tidak berbeda. Pendidikan akhirnya bersifat negatif. Peserta didik hanya menjadi pendengar setia. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan bosan yang pada akhirnya akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik yang kurang memuaskan atau tidak mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Padahal hakikatnya dalam setiap siswa berbeda secara individu baik dalam prestasi belajarnya maupun kemampuan potensialnya. (Syaiful Bahri Djamarah, 2010:1), bahwa paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya yaitu aspek intelektual, psikologis dan biologis. Perbedaan tersebut berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa, karenanya perbedaan individu perlu diperhatikan oleh guru dalam upaya pembelajaran. Perbedaan anak didik secara individu tersebut memberikan wawasan kepada guru bahwa strategi pembelajaran harus memperhatikan perbedaan anak didik pada aspek individu. Salah satu bentuk pemikiran untuk menangani persoalan tersebut adalah prinsip pendekatan individualisasi.

Berikut ini merupakan hal yang menjadi dasar dari kegiatan pembelajaran individual baik untuk dilaksanakan. Di antaranya hal-hal yang saya maksud tersebut adalah sebagai berikut:

1. Setiap individu memiliki tingkat kemampuan dan latar belakang pengalaman yang berbeda. Hal ini menjadi hal pertama yang diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran individual ini, ya tingkat kemampuan yang berbeda yang dimiliki oleh setiap individu terkadang membuatnya sulit untuk bekerjasama dengan orang yang lainnya di dalam kelompok. Karena hal tersebutlah maka kegiatan pembelajaran individu dirasa efektif . Di sini seorang tenaga pendidik dapat memantau secara intens setiap orang individu yang menjadi peserta didiknya. Sehingga dengannya akan lebih mudah untuk berkembang.
2. Pembelajaran didasarkan pada bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Setiap individu pada dasarnya dianugerahi oleh Tuhan bakat dan minat yang berbeda-beda. Karena hal tersebutlah maka pembelajaran individu ini penting adanya. Artinya kegiatan pembelajaran yang diarahkan sesuai dengan bakat dan minat ini diharapkan akan membuat peserta didik menjadi nyaman terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani hingga akhirnya dapat berkembang sesuai bakat dan minat masing-masing.
3. Gaya belajar yang berbeda-beda. Setiap individu memiliki tipe dalam belajar yang berbeda. setidaknya hal ini dapat kita kelompokkan secara umum menjadi tiga tipe utama, yakni tipe audio atau seorang individu yang dapat belajar dengan baik dengan cara mendengar, kedua tipe visual yakni seorang individu yang akan dapat memahami sebuah pembelajaran jika menggunakan penglihatannya atau yang ketiga tipe kinestetik, yakni seorang individu yang memiliki kemampuan tertinggi dalam memahami pembelajaran jika dialami secara langsung atau berdasarkan gerakan nyata. Dengan hal tersebut maka pada kegiatan pembelajaran individual dapat diintensifkan sesuai dengan gaya belajar masing-masing individu.  
<http://www.informasi-pendidikan.com/2014/08/mengenal-pembelajaran-individual.html>

Pendekatan individual mempunyai arti yang sangat penting bagi kepentingan pengajaran. Pengelolaan kelas sangat memerlukan pendekatan individual ini. Pemilihan metode tidak bisa begitu saja mengabaikan

kegunaan pendekatan individual, sehingga guru dalam melaksanakan tugasnya selalu melakukan pendekatan individual terhadap anak didik di kelas. (Syaiful Bahri Djamarah, 2010:55).

Strategi pengajaran yang menganut konsep belajar tuntas, sangat mementingkan perhatian terhadap perbedaan individual. Atas dasar ini sistem penyampaian pengajaran dilakukan dengan mengarah kepada siswa belajar secara individual (Muhammad Ali, 2000 : 99)

Pembelajaran individual merupakan suatu strategi pembelajaran, hal ini dijelaskan oleh (Sanjaya 2008 : 128) membagi strategi pembelajaran ke dalam strategi penyampaian-penemuan atau exposition-discovery learning strategy dan strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual atau groups-individual learning strategy. Pada strategi pembelajaran individual ini siswa dituntut dapat belajar secara mandiri, tanpa adanya kerjasama dengan orang lain. Sisi positif penggunaan strategi ini adalah terbangunnya rasa percaya diri siswa, siswa menjadi mandiri dalam melaksanakan pembelajaran, siswa tidak memiliki ketergantungan pada orang lain. Realitanya terdapat kelemahan strategi pembelajaran ini, diantaranya jika siswa menemukan kendala dalam pembelajaran, minat dan perhatian siswa justru dikhawatirkan berkurang karena kurangnya komunikasi belajar antar siswa, sementara enggan beratanya kepada guru, tidak membiasakan siswa bekerjasama dalam sebuah team.

MTs Salafiyah Bode Plumbon sebagai sekolah yang menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan pengajarannya masih monoton hanya menggunakan metode ceramah, di mana dalam kegiatan pembelajaran materi bersumber pada buku paket dan LKS (Lembar Kerja Siswa), menyebabkan minimnya informasi dan pengetahuan siswa akan materi dalam pembelajaran. Diketahui bahwa masih banyak menemukan siswa yang masih merasa bosan dalam proses pembelajaran dan memperoleh nilai kurang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa perstasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Terpadu masih kurang atau belum

mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Berdasarkan penelitian awal dan wawancara dengan guru bidang studi IPS Terpadu, Ibu Yanti Cahyanti, S.Pd.I pada tanggal 03 Februari 2015, guru mengalami banyak kendala dalam pelajaran IPS Terpadu salah satu faktornya adalah pembelajaran yang digunakan oleh guru masih dominan menggunakan pembelajaran klasikal.

Fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan dan pengembangan metode pembelajaran Individual yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS Terpadu, dan persepsi siswa mengenai model pembelajaran tersebut dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian *“Penerapan Strategi Pembelajaran Individual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII MTs Salafiyah Bode Plumbon”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

### **1. Wilayah Kajian**

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Strategi Belajar Mengajar (SBM) yaitu tentang Penerapan Pembelajaran Individual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII MTs Salafiyah Bode Plumbon.

### **2. Pendekatan Penelitian.**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi lapangan, melalui implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas VIII MTs Salafiyah Bode Plumbon.

### **3. Jenis Masalah**

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah tentang ”Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Individual terhadap prestasi belajar siswa Pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII?

### C. Fokus Kajian

Secara sederhana Pembelajaran Individual mencakup tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya yaitu aspek intelektual, psikologis dan biologis. Perbedaan tersebut berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa, karenanya perbedaan individu perlu diperhatikan oleh guru dalam upaya pembelajaran. Pada strategi pembelajaran individual ini siswa dituntut dapat belajar secara mandiri, tanpa adanya kerjasama dengan orang lain. Sisi positif penggunaan strategi ini adalah terbangunnya rasa percaya diri siswa, siswa menjadi mandiri dalam melaksanakan pembelajaran, siswa tidak memiliki ketergantungan pada orang lain.

Fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan dan pengembangan metode pembelajaran Individual yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS Terpadu, dan persepsi siswa mengenai model pembelajaran tersebut dalam proses belajar mengajar.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di paparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana program Penerapan Strategi Pembelajaran Individual siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII MTs Salafiyah Bode Plumbon?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode Pembelajaran Individual pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII MTs Salafiyah Bode Plumbon?
- c. Bagaimana respon siswa terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran Individual pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII MTs Salafiyah Bode Plumbon?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang:

1. Mengetahui program Strategi Pembelajaran Individual siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII MTs Salafiyah Bode Plumbon.
2. Mengetahui Penerapan Strategi Pembelajaran Individual pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII MTs Salafiyah Bode Plumbon.
3. Mengetahui respon siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Individual pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII MTs Salafiyah Bode Plumbon.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoretis

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun masyarakat umumnya mengenai persepsi siswa terhadap cara penerapan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS Terpadu.

2. Secara praktis

- a. Bagi Siswa

Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS Terpadu.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi mengenai cara penerapan pembelajaran yang digunakan dalam PBM (Proses Belajar Mengajar) di kelas.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Pembelajaran Individual pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Salafiyah Bode Plumbon dapat diterapkan dengan baik pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi (pengamatan) selama pembelajaran dari siklus I sampai siklus III semakin meningkat. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 60%, aktivitas siswa pada siklus II sebesar 72%, dan aktivitas siswa pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 86%. Sehingga dapat dikatakan bahwa hampir seluruh siswa aktif dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran Pembelajaran Individual.
2. Prestasi Belajar Siswa bisa dilihat dari hasil rekapitulasi hasil analisis tes siklus I sampai siklus III, bahwa siklus I nilai rata-rata kelas adalah 69%, siswa yang tuntas 16 anak sehingga ketuntasan belajar siswa adalah 64%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas 75,2%, siswa yang tuntas 18 anak sehingga ketuntasan belajar siswa 72%. Pada siklus III nilai rata-rata kelas 83,4%, siswa yang tuntas 23 anak sehingga ketuntasan belajar siswa 92%. Akan tetapi masih ada 2 siswa yang belum mencapai KKM dengan ketuntasan belajar 8%, sehingga guru memberikan tugas berupa makalah untuk mencapai nilai KKM tersebut. Dengan demikian hasil belajar pada siklus III sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan dan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.
3. Respon hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII E MTs Salafiyah Bode Plumbon dengan menggunakan model pembelajaran Individual memperoleh peningkatan. Hal ini dapat dilihat

dari lembar angket yang disebarakan yang menunjukkan data bahwa rata-rata 66,4% pendapat responden menjawab sangat setuju, 22% menjawab setuju, dan 12% menjawab tidak setuju. Dengan demikian dari hasil rekapitulasi hasil angket sebagian besar responden menyatakan sangat setuju (66,4%). Sehingga berdasarkan interpretasi skor angket tersebut, dapat diartikan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran Individual/ pada mata pelajaran IPS di MTs Salafiyah Bode Plumbon Cirebon masuk dalam katgori cukup baik.

Sehingga dengan demikian dari data-data diatas dapat disimpulkan bahwa ketika siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran, melaksanakan pembelajaran berdasarkan model Pembelajaran Individual, maka keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu akan meningkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru bisa menggunakan metode ini dalam pembelajaran dan diharapkan selalu menambah pengetahuan serta menganalisis tentang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif
2. Kepada peneliti mengingat hasil penelitian masih sederhana dan adanya keterbatasab serta kelemahan dapat dijadikan sebagai dasar untuk diadakan penelitain lebih lanjut.
3. Penelitian dapat dikembangkan pokok bahasan lain, mata pelajaran lain dan populasi yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Tri Prasetya, Joko. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Khoirul & Iif. 2011. *Pembelajaran Akselerasi*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2003. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Insan
- Dimiyati, Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Ahmad. 2012. *Manajemen Pembelajaran*. Deepublish: Yogyakarta
- Hamid, Farida. 2002. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Apollo: Surabaya.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamzah B. Uno, 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar, 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Social (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Pres.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT. Rajawali Pers.

- Ma'arif, Syamsul. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Naution S. 2004 . *Strategi belajar mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sagala, M Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung
- Soedarsono, F.X. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*.  
Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:  
Alfabeta.
- Suherman, Aris dkk. 2008. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)*,  
Cirebon: STAIN Press.
- Sujana Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung :  
Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana, 2005. *Perencanaan dan desain pembelajaran*. Jakarta : Kencana  
Penada Media Grup.
- Sutikno, M.Sobry.2007. *Pembelajaran Efektif. Mataram* : NTP Press.
- S. Margono, 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta Jakarta
- Sri Kartanto, dkk. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu Untuk Kelas*  
**VIII**. Penerbit CV. Teguh Karya : Surakarta.
- Suyanto. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.  
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.

Wahdimurni.2010. *Pengembangan kurikulum IPS dan Ekonomi*. Malang : UIN Maliki Press.

Wina Sanjaya, 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Wina Sanjaya, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

<http://id.wikipedia.org/wiki/Belajar>

<http://cucunuryani.blogspot.com/2011/08/pembelajaran-individual-dan.html>

<http://dedi26.blogspot.com/2012/06/pengertian-strategi-pembelajaran.html>

<http://masblogtp2.blogspot.com/2012/12/pengertian-pembelajaran-individual.html>

<http://yeniseriayumega.wordpress.com/2009/11/13/pengajaran-individual/>

<http://au7ia.blogspot.com/2012/11/makalah-pembelajaran-individual.html>,

<http://marianoflena.blogspot.com/2012/01/pengajaran-individual-dan-klasikal.html>